

Bab V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Miracle Aesthetic Clinic Kertajaya mengenai pengenaan pajak PPh Pasal 21 atas dokter, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak PPh Pasal 21 bagi dokter menggunakan perhitungan yang berlaku umum, tanpa adanya perencanaan pajak.
2. Dengan adanya Metode *Net Basis* dan Metode *Gross Up* dapat menjadi alternatif bagi perusahaan dalam perencanaan pajak khususnya pada pajak PPh Pasal 21 bagi dokter agar tercipta efisiensi pajak yang tetap menguntungkan karyawannya dan tetap tidak melanggar peraturan pajak yang berlaku.
3. Metode *Gross Up* memiliki hasil yang paling menguntungkan bagi kedua belah pihak, baik dari pihak dokter yang penerimaan penghasilannya tidak berkurang akibat pemotongan PPh Pasal 21, maupun dari pihak perusahaan yang tetap memiliki laba bersih yang optimal meskipun secara pembebanan biaya PPh Pasal 21 yang dikeluarkan lebih besar namun memiliki dampak pengenaan PPh Badan yang lebih hemat, dengan besaran efisiensi pajak yang dihasilkan sebesar Rp11.191.675



5.2. Saran

Adapun saran dari penulis, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Miracle Aesthetic Clinic Kertajaya mengenai pengenaan pajak PPh Pasal 21 atas dokter, sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menerapkan Metode *Gross Up* didasarkan atas Pasal 4 huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 138 Tahun 2000, dalam perhitungan PPh Pasal 21 dokter, karena metode ini yang dianggap paling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Dari sisi dokter, penghasilan yang diterima tidak mengalami pengurangan atas pajak penghasilan, penghasilan yang diterima tetap sebesar Rp2.183.430.327. Dari sisi perusahaan, laporan laba rugi fiskal yang dihasilkan sebesar Rp2.932.320.375 mengalami peningkatan sebesar Rp11.191.675 dibandingkan dengan laba rugi yang berlaku sebesar Rp2.921.128.700. Peningkatan laba tersebut dikarenakan adanya efisiensi pajak PPh Pasal 21.



2. Perusahaan pun dapat menerapkan alteratif lain menggunakan Metode *Net Basis* yang didasarkan atas Pasal 4 huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 138 Tahun 2000, karena meskipun perusahaan memberikan tunjangan sebagian kepada dokter, tunjangan tersebut masih dapat dibiayakan (*deductible expense*) dan pengenaan pajak kepada dokter tidak terlalu besar, hanya sebesar Rp42.528.750. Dan perusahaan tetap dapat mengalami peningkatan laba rugi fiskal sebesar Rp9.634.263, dari yang sebelumnya Rp2.921.128.700 menjadi Rp2.930.762.963. Tingkat efisiensi pajak PPh Pasal 21 memiliki selisih lebih rendah Rp1.557.412 apabila dibandingkan dengan Metode *Gross Up* yang mengalami penghematan pajak sebesar Rp11.191.675.



DAFTAR PUSTAKA

- Akadia, Rafika Estri. 2017. Penerapan Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap dengan Menggunakan Metode Gross Up untuk Perencanaan Pajak Perum Perhutani BKPH Ngujung Barat KPH Jombang Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol.1. No.11 Tahun 2017 (1-14).
- Ashriana, Ahfi Nova. 2017. Analisa Perhitungan PPh 21 Metode Gross Up di CV. Mustika Mojokerto. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Mayjen Sungkono. Vol.1. No.1 Sep (45-56).
- Burhanudin dan Desi. 2015. Analisis Perbandingan Metode Gross Up dan Net sebagai Perencanaan Pajak PPh 21 Terhadap Laba Sebelum Pajak pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Universitas Serang Raya. Vol.2. No.1 Juli (17-28).
- Direktorat Jendral Pajak 2016, Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-16/PJ/2016 tentang Bentuk Formulir Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26 dan Bukti Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26.
- Hidayat, Nur. 2013. *Pemeriksaan Pajak*. Edisi Pertama. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Partiwi, Hafidhatun Dian. 2014. Analisis Penerapan Metode Gross Up dalam Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Pada Karyawan Tetap Kantor PDAM Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2016 tentang Kenaikan Tarif Penghasilan Tidak Kena Pajak atau PTKP Terbaru (PTKP 2016).
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmat dan Ratna. 2017. *Mudah Menghitung dan Mengisi E-SPT Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (PPh Pasal 21/26)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.





- Ramayani, Indah. 2016. Penerapan Metode Gross Up dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Karyawan Tetap sebagai Upaya Meminimalkan Beban Pajak PT Sunan Rubber Palembang. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Priska dan Naniek. 2013. Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol.5. No.1 (231-250).
- Uriva, Siti. 2017. Perbandingan Perhitungan Antara Metode PPh Pasal 21 yang Ditanggung Perusahaan dengan Metode Gross Up pada PT Exzone Media Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Universitas Bhayangkara Surabaya. Vol.3. Issue.3 (807-818).
- Vincentius, Rizky. 2015. Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Net dan Metode Gross Up dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berupa Gaji dan Tunjangan Karyawan PT. Remenia Satori Tepas Manado. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Sam Ratulangi. Vol.3. No. 4 Des (306-314).



UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Ir. H. Soekarno 201 Telp. (031) 5946482 Fax. (031) 5939625 SURABAYA 60117 Email fc.ukdc2015@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MAYLAHI KUENJAWATI
 NPM / JURUSAN : 15126001 / AKUNTANSI
 JUDUL : IMPLEMENTASI PAJAK PEMOHASILAN
 BAGI DOKTER PADA MIRACLE AESTHETIC
 CLINIC KEATJAJA DI SURABAYA
 PEMBIMBING : DR. Widyuhono, S.E., M.M.
 TGL PENGAJUAN : 19 April 2019 NO.SK :
 TGL UJIAN PROPOSAL : 20 April 2019
 TGL UJIAN SKRIPSI :



TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1/2 ¹⁹	Kumpul jurnal	af
14/3 ¹⁹	Pengisian surat tugas & formulir	af
01/3 ¹⁹	Pembacaan Kertas Pembacaan	af
25/3 ¹⁹	Kajian Literatur	af
3/4 ¹⁹	Kajian Empiris	af
15/4 ¹⁹	Outline Skripsi	af
27/4 ¹⁹	Revisi Sidang Proposal	af
6/5 ¹⁹	Kumpul GAB II	af
10/5 ¹⁹	Kursus Hablipsis Kase Kase	af
3/5 ¹⁹	Revisi Pembacaan	af
12/6 ¹⁹	Revisi GAB II, Kumpul GAB II	af
20/6 ¹⁹	Revisi GAB II	af
7.03.2019	Revisi GAB II, Revisi Sidang Skripsi	af

Keterangan :

Surabaya, 12 Juli 2019
Ketua Jurusan Akuntansi

Dosen Pembimbing :

(Nia Yuniarsih, S.E., M.S.A)